

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan di antaranya:

1. Profil mahasiswi bercadar di Fakultas Ushuluddin dan Adab dari ke 6 mahasiswi bercadar yang kita ketahui melalui profil ada yang menggunakan cadar sejak tahun 2018 dan adapula yang menggunakan cadar sejak tahun 2019, dan dari profil itu responden berada di jurusan yang berbeda-beda yaitu dari jurusan Aqidah Filsafat Islam (AFI), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Bahasa Sastra Arab (BSA), Sejarah Peradaban Islam (SPI), dan Ilmu Hadis (IH).

Adapun alasan mereka menggunakan cadar yaitu untuk menjaga dirinya dari hal-hal buruk yang berada di luar rumah, dan ia ingin dirinya merasa aman jika berada di kerumunan laki-laki, ada juga yang berpendapat bahwa penggunaan cadar ialah syari'at agama yang harus kita lakukan. Karena dengan menutup tubuh dengan jilbab dan cadar lah diri kita di hormati dengan laki-laki diluar rumah. Ada juga alasan karena kemauan diri sendiri dan juga karena faktor lingkungan, maupun keluarga, dan juga ingin berada di barisan Syayyidah Fatimah Az-Zahra.

2. Pemahaman Mahasiswi Bercadar Fakultas Ushuluddin dan Adab tentang Hadis Penggunaan Cadar. Dari hasil penelitian tentang hadis penggunaan cadar penulis menyimpulkan bahwa sebagian mahasiswi bercadar di Fakultas Ushuluddin dan Adab belum memahami hadis tentang penggunaan cadar, namun ada mahasiswi yang memahami dan mengetahui hadis tersebut, namun tidak mengetahui sanad dan periwayatannya karena ia hanya mendengar untuk pengetahuannya, terkait teks hadis belum memahami sejauh itu, ada juga yang hanya mendengar dari sosial media. Dan dengan hadis-hadis yang ada mereka lebih yakin karena sebelum mereka mengetahui hadis-hadis tentang penggunaan cadar mereka hanya mengikuti anjuran guru atau ustadzah untuk terus menutup aurat. Terkait pengalaman hadis Nabi tentang penggunaan cadar, meskipun mereka tidak atau belum memahami hadis tersebut, tetapi mereka sudah mengimplementasikan penggunaan cadar dalam kehidupan sehari-hari, dan ketika dilakukan penelitian tentang hadis penggunaan cadar, mereka merasa lebih yakin lagi dan akan terus mendalami pemahaman mereka tentang penggunaan cadar.

3. Motivasi mereka ketika menggunakan cadar ialah dorongan dari diri mereka sendiri yang ingin memperbaiki diri mereka lebih baik lagi, ada juga yang mendapatkan dukungan dari keluarga, ketika dia sudah mantap untuk menggunakan cadar dan mendapatkan dukungan dari keluarga ia makin merasa yakin dengan keputusannya menggunakan cadar. Bahkan cibiran dan

kata-kata yang membuat hatinya terguncang untuk melepaskan cadar itulah yang menjadi motivasi ia untuk terus menggunakan cadar dan aplikasi yang mereka lakukan dalam penggunaan cadar dalam keseharian, mereka masih terus berusaha untuk tetap beristiqomah menggunakan cadar dan tidak melepaskannya meskipun dalam kondisi dan keadaan apapun. Karena pemahaman mereka dari hadis-hadis dan ayat Al-Qur'an. Dan motivasi-motivasi yang mereka dapatkan itulah yang membuat mereka untuk terus beristiqomah menggunakan cadar.

Dan dengan lingkungan kampus yang didalamnya banyak mahasiswi bercadar dari situlah mereka yakin dan ingin tetap menggunakan cadarnya. Meskipun terkadang ada pandangan-pandangan aneh yang mereka dapatkan dari mahasiswi lainnya. Tapi dari situlah mereka lebih yakin dan ingin tetap menggunakan cadarnya, mereka ingin menunjukkan bahwa wanita bercadar bukanlah wanita aneh bukan juga teroris yang harus di takutkan semua orang.

## **B. Saran-saran**

Sebagai akhir dari penulisan ini, penulis akan menyampaikan saran-saran khususnya kepada wanita bercadar di Fakultas Ushuluddin dan Adab. Saran ini dalam rangka menciptakan insan kamil yaitu manusia yang senantiasa taat pada anjuran agama Islam, berbakti pada kedua orang tua, dan bermanfaat bagi semua orang. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

Pertama, untuk akademik tetaplah konsisten dengan aturan-aturan yang berlaku untuk mahasiswa dikampus, dengan menggunakan cadar mahasiswi sama saja menjaga atau menutup auratnya dengan rapi. Dan untuk para dosen jangan membedakan antara mahasiswi yang bercadar dengan yang tidak bercadar, dan senantiasa menerima keberadaan mahasiswi bercadar tanpa mempermasalahkannya. karna semuanya sama saja, sama-sama menjaga kehormatan perempuan.

Kedua, untuk mahasiswa untuk saling menghargai satu sama lain, setiap orang mempunyai prinsip yang berbeda-beda. Tetaplah menjalin hubungan dengan baik tanpa menjadikan suatu perbedaan penampilan sebagai permasalahan dalam berinteraksi.

Ketiga, untuk peneliti bahwasannya penelitian ini belum selesai dan hasil penelitian ini masih harus dilanjutkan dengan sasaran yang tepat.

